

## 30 Ton Beras Bantuan Presiden Langsung Didistribusikan

SERANG (IM)- Presiden RI Joko Widodo membenarkan bantuan sosial beras sebanyak 30 ton bagi masyarakat di Kabupaten Serang. Bantuan sosial dari Presiden ini dikirim dengan menggunakan truk kontener dan diterima langsung Kapolres Serang, AKBP Mariyono bersama sejumlah pejabat utama, Jumat (30/7).

Bantuan beras yang sudah dikemas dalam kantong ukuran 5 kilogram tersebut akan didistribusikan kepada para warga dalam rangka pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 Covid-19 di wilayah hukum Polres Serang.

“Beras bantuan dari Presiden ini sebanyak 30 ton dan langsung kita serahkan kepada personel agar segera didistribusikan untuk membantu masyarakat yang terdampak pemberlakuan PPKM Level 3 di wilayah hukum Polres Serang,” ungkap AKBP Mariyono, saat memeriksa beras bantuan di Mapolres Serang.

Kapolres menjelaskan dalam pendistribusian beras bantuan Presiden ini, selain personel Bhabinkamtibmas juga melibatkan satuan fungsi lainnya yang berhubungan dengan masyarakat. Kapolres menekankan bansos dari Presiden ini diterima disalurkan kepada masyarakat yang benar-benar berhak menerimanya.

“Beras bantuan dari Presiden ini agar secepatnya sampai ke tangan masyarakat yang terdampak Covid-19 sesuai daftar yang telah disampaikan ke pimpinan. Harapan saya beras bantuan Presiden bisa membantu meringankan beban masyarakat di masa PPKM Level 3,” kata Kapolres.

Kepada seluruh personel yang ditugaskan mendistribusikan beras bantuan, Kapolres kembali mengingatkan agar patuh melaksanakan protokol kesehatan dan tidak menganggap sepele pandemi covid meski telah melaksanakan vaksinasi. “Jaga kesehatan diri masing-masing, jangan lalai dan laksanakan prokes,” pesan Mariyono yang sebentar lagi akan pindah tugas sebagai Kabagdalops di Polda Jatim.

Kapolres mengingatkan untuk tidak bosan menyampaikan pesan pemerintah kepada masyarakat agar patuh melaksanakan prokes sehingga pandemi Covid-19 ini bisa segera selesai. Selain itu, masyarakat juga diminta melaksanakan vaksinasi di tempat-tempat yang telah disiapkan pemerintah secara gratis. “Dengan vaksinasi tubuh kita akan imun dari serangan virus korona namun dengan tetap melaksanakan prokes. Masyarakat pun akan aman dan nyaman dalam menjalankan aktivitasnya,” tandasnya. ● pra

TEMPAT TIDUR MULAI KOSONG

## Pemkot Tangerang Minta Pasien Isoman Pakai Fasilitas RIT

TANGERANG (IM)- Ketersian Tempat tidur pasien Covid-19 di Kota Tangerang, mulai berkurang atau turun menjadi 65,75 Persen. Sementara Rumah Isolasi Terkonsentrasi (RIT) di 40,00 persen. Atas data tersebut, Pemkot Tangerang, meminta pasien isolasi mandiri untuk pindah dan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Kepala Dinas Kesehatan, Liza Puspawati, mengungkapkan dengan angka ketersediaan tempat tidur yang semakin turun, pasien isolasi mandiri (Isoman) diimbau untuk memanfaatkan fasilitas isolasi terpusat, seperti RIT atau RS sebagai fasilitas kesehatan (Faskes) Pemerintah, untuk pemulihan dan virus covid-19.

“Saat ini ketersediaan tempat tidur Covid-19 kian stabil, jadi pasien isoman bisa memanfaatkan fasilitas isolasi terpusat agar terpantau dengan baik dan benar. Terlebih mereka yang berusia di atas 55 tahun, punya komorbid dan kondisi rumah tak memungkinkan menjadi ruang isolasi,” ungkap Liza dihubunginya, Jumat (30/7).

Menurut dia, pilihan isoman di rumah adalah alternatif terakhir di saat faskes penuh dan tak terdamping. Meskipun pasien isoman di rumah tetap dapat kiriman obat dari Puskesmas dan bantuan makanan dari Satgas Covid-19 setempat.

“Dengan isolasi di faskes terpusat, kita dapat terpantau dengan baik jika terjadi perburukan gejala. Serta dengan terjaganya dokter dan perawat selama 24 jam, pemulihan pasien juga akan semakin cepat. Selain itu juga, melindungi orang-orang terdekat khususnya keluarga,” jelas Liza.

Sementara itu, Liza menjelaskan hingga saat ini pemantauan pasien isoman dilakukan melalui aplikasi Sirona dan website [https://covid19.tangerangkota.go.id/pendaftaran\\_isman/daftar](https://covid19.tangerangkota.go.id/pendaftaran_isman/daftar) yang dikeluarkan Diskominfo.

“Terkait supply obat-obatan, mereka yang lapor dan pemeriksaan kondisinya di Puskesmas, secara otomatis petugas akan memberikan paket obat-obatan. Serta, memberikan nomor dokter Puskesmas yang bisa dihubungi untuk konsultasi kondisi hariannya secara lebih lanjut,” ucap dia.

Dengan itu, dia juga meminta masyarakat bisa memanfaatkan fasilitas isolasi terpusat untuk proses penyembuhan, atau melaporkan kondisi isoman di rumah ke Puskesmas setempat atau melalui [https://covid19.tangerangkota.go.id/pendaftaran\\_isman/daftar](https://covid19.tangerangkota.go.id/pendaftaran_isman/daftar).

“Fasilitasnya ada, silakan dimanfaatkan untuk kebaikan bersama. Isolasi mandiri di rumah menjadi pilihan terakhir dengan syarat harus diawasi puskesmas setempat secara berkala,” katanya. ● pp



IDN/ANTARA

### IMPLEMENTASI APLIKASI PEDULILINDUNGI DI KAWASAN WISATA

Pengunjung memindai QR Code dengan aplikasi PeduliLindungi saat mengunjungi Hotel Merusaka Nusa Dua, Badung, Bali, Jumat (30/7). Program “digital tracing” COVID-19 PeduliLindungi di lokasi pariwisata itu mulai diterapkan di dalam kawasan The Nusa Dua guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung dan wisatawan yang datang, tinggal, dan beraktivitas selama masa pandemi COVID-19.

TERKAIT PENEMUAN PUNGLI OLEH MENSOS

## Wali Kota Tangerang: Pemkot tak Terlibat Penyaluran Bansos PKH

Arief lantas meminta Kemensos agar Pemerintah Kota Tangerang lebih dilibatkan dalam proses penyaluran bansos PKH. Berkait penyaluran itu, Arief mengaku, Pemkot tidak dapat mengintervensi skema yang telah ada. Pasalnya, bansos tersebut merupakan program Kemensos.

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah mengatakan pihak Pemkot tidak terlibat dalam penyaluran bantuan sosial program keluarga harapan (PKH). Arief mengungkapkan hal itu usai Menteri Sosial Tri Rismaharini menemukan adanya praktik pungutan liar (pungli) atas bansos PKH di Karang Tengah, Kota Tangerang, Rabu (28/7).

Menurutnya, pengawasan penyaluran PKH dilakukan

oleh pendamping PKH. Tiap pendamping PKH ditunjuk oleh Kemensos dan mereka berkoordinasi langsung oleh kementerian tersebut. “Sebenarnya mereka ini, pendamping PKH, ditunjuk langsung sama Kemensos,” papar dia melalui sambungan telepon, Jumat (30/7).

“Jadi, koordinasinya mereka lebih langsung ke Pemerintah Pusat dalam hal ini Kemensos, ketimbang ke kami,” sambungannya.

Arief lantas meminta Kemensos agar Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang lebih dilibatkan dalam proses penyaluran bansos PKH. Berkait penyaluran itu, dia mengaku, Pemkot tidak dapat mengintervensi skema yang telah ada. Pasalnya, menurut Arief, bansos tersebut merupakan program Kemensos.

Arief berujar, pihak yang menentukan siapa saja yang menerima PKH pun bukan dilakukan oleh Pemkot atau Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangerang. Pendamping PKH yang mengusulkan langsung daftar nama penerima bantuan itu ke Kemensos.

“Yang ngusulin (nama penerima) itu kan tim PKH yang nyari, skimming, nanti datanya dikirim ke kami, kami tandatangan. Yang nyari DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) juga dari pendamping PKH itu,” papar Politikus Demokrat tersebut.

Pemkot atau Dinsos Kota Tangerang hanya dapat me-

nyosialisasikan adanya PKH kepada warga di wilayah tersebut. “Itu sebenarnya program Kemensos yang langsung jalannya turun (ke warga). Kami, pmda, lebih terbatas menyosialisasikan,” kata Arief.

Meski demikian, dia tak dapat memutuskan siapa pihak yang bertanggungjawab terkait adanya pungli Bansos PKH itu. Keputusan terkait siapa oknum pungli di Kota Tangerang dia serahkan kepada Polres Metro Tangerang Kota dan Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Tangerang.

“Jadi gini, saya enggak bisa bilang pendamping PKH itu melakukan pungli. Saya enggak bisa bilang gitu, karena sekarang lagi diinvestigasi,” ucap Arief.

Kasubag Humas Polres Metro Tangerang Kota, Kompol Abdul Rachim sebelumnya berujar, pihaknya meminta keterangan dari lima penerima PKH yang merupakan warga

Karang Tengah. Kelima warga itu adalah ibu rumah tangga yang di antaranya bekerja sebagai pedagang dan buruh cuci.

Hasil dari pemeriksaan sementara, empat di antaranya mengaku telah menerima bantuan PKH sejak 2017. Sementara itu, satu penerima lainnya baru menerima bantuan satu kali pada 2021. Padahal, dia telah terdaftar sebagai penerima PKH sejak 2017.

Tak hanya itu, salah seorang warga hanya menerima bansos sebesar Rp 500.000 per tiga bulan pada 2021, sedangkan empat warga lainnya menerima bantuan sebesar Rp 600.000 pada 2018-2020. Abdul menambahkan, kelima warga tersebut juga menerima bantuan sembako dalam bentuk beras 12 kilogram, pisang 1 kilogram, dan sayur mayur. Lima penerima bantuan itu serempak menyebutkan bahwa pendamping PKH mereka bernama Maryati dan M Aminullah. ● pp

## Pemkot Tangsel Siapkan TPU Babakan untuk Jenazah Covid-19

TANGSEL (IM)- Meski kini sudah ditambah lahan hingga mencapai 4.000 meter persegi, Tempat Pemakaman Umum (TPU) Jombang baru yang berkapasitas 1.000 lubang itu diprediksi akan hanya bisa bertahan satu bulan.

Hal ini lantaran angka kematian dan penguburan di TPU khusus Covid-19 yang berada di kawasan Ciputat itu cukup tinggi. Dalam setiap harinya ada 30-40 jenazah Covid-19 yang dikuburkan di area tersebut.

Pemkot Tangerang Selatan kini mempersiapkan lahan baru yakni TPU Babakan sebagai lahan pengganti bila memang TPU Jombang penuh.

Hal itu diungkapkan Kepala Seksi Pemakaman Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Disperkimta) Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Nazmudin saat dihubungi, Jumat (30/7). “Rencananya dalam waktu

dekat, kita persiapan TPU Babakan sebagai lahan pemakaman baru bagi TPU Covid-19 di wilayah Tangsel. Saat ini prosesnya tengah dalam persiapan,” ungkap Nazmudin.

TPU Babakan sebenarnya berada di lahan pengembang real estate yang ada di wilayah Tangerang Selatan. Namun pihak pengembang mengaku sudah mengizinkan penggunaan lahannya untuk jadi lokasi TPU jenazah Covid-19 baru yang diprediksi akan bisa menampung 1.000 - 1.500 jenazah.

“Sejauh ini kita juga siap memanfaatkan area rawa-rawa yang ada di sekitar TPU Babakan yang kita akan uruk dan bisa menampung 200 - 300 jenazah.

Selain itu, kita juga sedang mempersiapkan TPU Sari Mulya yang sampai saat ini masih menunggu persiapan akses masuk yang tengah di bangun. Mudah-mudahan bisa beroperasi Januari 2022,” tambah Nazmudin. ● pp

MASYARAKAT BANYAK TERDAMPAK

## DPRD Kabupaten Serang Desak Penyaluran Bansos

SERANG (IM)- Komisi II DPRD Kabupaten Serang mendesak Pemkab Serang untuk menyalurkan bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat. Karena, banyak masyarakat yang terdampak PPKM Darurat yang belum tercover bantuan.

Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Serang, Sujati A Sayuti mengatakan, Pemkab Serang saat ini baru menyalurkan bantuan sosial warga yang melakukan isolasi mandiri (isoman). Namun, belum untuk masyarakat umum.

Menurutnya, saat ini banyak masyarakat yang terdampak PPKM Darurat. Karena, aktivitas ekonomi mereka yang dibatasi. “Ini juga harus diberikan bantuan oleh pemerintah,” katanya di Gedung DPRD Ka-

upaten Serang, Jumat (30/7). Ia mengatakan, bantuan untuk masyarakat memang sedang disalurkan oleh Pemerintah Pusat. Namun, itu belum merata. “Ada bantuan beras, tapi itu untuk penerima PKH dan BPNT,” ujarnya.

Sementara, kata Sujati, banyak masyarakat yang terdampak Covid-19 yang tidak terdaftar di penerima bantuan apapun. “Banyak masyarakat yang mengadu ke saya, mereka tidak pernah menerima bantuan dari sumber manapun,” ucapnya.

Karena itu, pihaknya meminta kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) untuk mengalokasikan anggaran untuk masyarakat yang terdampak Covid-19. ● pra

## Tunjangan Prestasi Guru di Banten Cair, Nominalnya Bikin Melongo

SERANG (IM)- Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) sudah merealisasikan atau mencairkan tunjangan prestasi guru berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) SMA, SMK, dan SKh Negeri.

Pencairan dana tunjangan prestasi guru tersebut sebagai bentuk komitmen Gubernur Wahidin Halim dan Wakil Gubernur Andika Hazrumy terhadap berjalannya Pendidikan, meski di tengah pandemi sekarang ini.

Kepala Dindikbud Pemprov Banten, Tabrani mengatakan, tunjangan prestasi para guru langsung dicairkan ke rekening masing-masing.

“TPG sertifikasi guru PNS termasuk Kepala Sekolah SMA, SMK, dan SKh Negeri Triwulan II TA 2021 sudah tersalurkan ke rekening Bank Banten,” katanya, Jumat (29/7).

Selain itu, Tabrani mengatakan, Pemprov Banten juga sudah mencairkan insentif dari Gubernur Banten, Wahidin Halim untuk guru SMA, SMK, dan SKh swasta. Seperti TPG, insentif untuk guru swasta yang mengajar di SMA, SMK dan SKh disalurkan ke rekening guru melalui Bank Banten.

“Sudah disalurkan ke masing-masing rekening penerima dengan nilai Rp21.003.000.000,” ujarnya.

Masih terkait Pendidikan, Gubernur Banten Wahidin Halim memastikan pendidikan tidak boleh terhenti gara-gara pandemi Covid-19. Pendidikan untuk meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa.

“Kita tidak boleh menyerah, pendidikan tidak boleh berhenti. Kita pastikan anak-anak kita tetap bersekolah meskipun dengan daring. Karena pandemi ini masih menjadi penyebab,” kata Gu-

bernur Wahidin Halim dalam Pengarahan secara virtual kepada Kepala SMA, SMK, SKh serta KCD se-Provinsi Banten.

Dikatakan, sejatinya Pemprov Banten sudah mempersiapkan segala bentuk persiapan PTM Tahun Pelajaran 2021/2022 sejak awal tahun 2021 ini.

Namun dikarenakan kondisi pandemi yang belum menunjukkan penurunan kasus, maka menurutnya PTM belum dapat dilaksanakan di Provinsi Banten.

Meski demikian, tegas Gubernur, pihaknya memastikan bahwa pendidikan di Provinsi Banten tidak akan berhenti karena pandemi. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten diminta untuk memantau sekolah-sekolah agar pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetap dilaksanakan dengan metode dalam jaringan (daring/online). ● pra



IDN/ANTARA

### TNI SIAPKAN RUANG ISOLASI TERPUSAT DI INDRAMAYU

Prajurit TNI Kodim 0616/Indramayu menyiapkan perlengkapan di ruang isolasi terpusat di Asrama Haji, Indramayu, Jawa Barat, Jumat (30/7). Tempat Isolasi Terpusat dengan kapasitas 50 tempat tidur itu akan digunakan untuk penanganan pasien COVID-19 tanpa gejala.



IDN/ANTARA

### AKSI BERBAGI SAYUR DAN TEMPE GRATIS

Warga menunjukkan paket sayur dan tempe yang diterimanya saat pembagian di Desa Ploso, Jati, Kudus, Jawa Tengah, Jumat (30/7). Aksi berbagi sayur dan tempe secara gratis hasil donasi dari perkumpulan pedagang sayur dan perajin tempe kepada 50 kepala keluarga itu untuk meringankan beban masyarakat yang perekonomiannya terdampak pandemi COVID-19.

## Tim SAR Cari Bocah Tenggelam di Danau Bekas Galian Pasir Cikupa

TANGERANG (IM)- Seorang bocah bernama Dika (13), tenggelam pada Jumat (30/7) sekitar pukul 08.10 Wib di Danau eks Galian Pasir, Desa Dukuh, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Korban yang merupakan warga setempat tenggelam ketika hendak mengambil sandalnya yang jatuh ke dalam danau. Pada saat itu korban berpegangan di sebuah dahan. Namun, tanpa disadari dahan tersebut patah dan korban terjatuh dalam danau kemudian hingga saat ini belum ditemukan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta setelah mendapatkan informasi tersebut mengirinkan personel menuju lokasi kejadian untuk melakukan upaya pencarian dan pertolongan terhadap korban.

“Kami kirimkan personel rescue lengkap dengan peralatan SAR air untuk bergabung dengan unsur yang sudah ada di lapangan mencari korban,” ujar Hendra Sudirman, Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta selaku SAR Mission Coordinator (SMC).

Hendra mengungkapkan, saat ini timnya sedang melakukan koordinasi dengan unsur yang sudah ada di lapangan dan rencana akan melakukan upaya pencarian dengan membagi area menjadi tiga.

Tim pertama akan melakukan pencarian dengan melakukan penyesiran dengan menggunakan perahu karet di sekitar lokasi kejadian. Tim kedua akan melakukan pencarian dengan pengamatan visual melalui jalur darat di area sekitar danau, dan tim ketiga akan melakukan penyelaman di sekitar lokasi kejadian dengan radius 10 meter.

“Kami akan berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan upaya pencarian ini dan mohon doanya agar korban bisa segera kita temukan,” pungkasnya. ● pp